BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Opini audit qualified dalam penerbitan laporan audit merupakan suatu sinyal serius bagi perusahaan. Sinyal serius adalah adanya respon negatif pasar modal melalui penurunan nilai saham pada perusahaan untuk memperoleh kualifikasi audit pada pos-pos yang dianggap penting. Dengan adanya kualifikasi dalam laporan audit menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber pembiayaan dipasar modal karena investor lebih memilih menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan dan kinerja yang bagus dimana kondisi tersebut salah satunya tercermin dalam laporan keuangan auditan. Selain itu dengan adanya kualifikasi audit sepertikualifikasi *going concern* dapat membuat lembaga perbankan membatalkan pemberian pinjaman kredit kepada perusahaan tersebut sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam mencari pinjaman kredit. (Pasha, 2016)

Umumnya perusahaan publik memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan sumber dana atau alternatif pembiayaan. Investor akan menanamkan modal pada perusahaan apabila investasinya dapat menghasilkan sejumlah keuntungan.Keberadaan pasar modalmenjadikan perusahaan mempunyai alat untuk refleksi diri tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.Apabila kondisi keuangan dan kinerja perusahaan bagus maka pasar akan merespon dengan positif melalui peningkatan harga saham perusahaan. (Haryanto, 2011)

Karakteristik perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan merupakan gambaran dari kinerja manajemen perusahaan. Ketika karakteristik perusahaan *auditee* baik maka manajer perusahaan akan memilih perusahaan audit yang memiliki reputasi yang baik yaitu perusahaan audit *Big Four*. Pilihan terhadap perusahaan audit *Big Four* adalah pilihan yang rasional untuk menunjukkan kinerja superior perusahaan kepada publik. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan audit *Big Four* adalah perusahaan audit yang memiliki reputasi baik dimata publik. Namun demikian, ketika karakteristik perusahaan yang

tercermin dalam rasio keuangan buruk, pemilihan auditor *Big Four* dapat membuat *auditee* memperoleh kualifikasi audit pada laporan keuangan auditannya.(Safitri, 2008)

Umumnya *opini audit qualified* diberikan ketika auditor dalam melaksanakan tugas auditnya menemukan karakteristik *auditee* yang buruk, seperti adanya salahsaji yang material atau adanya rasio keuangan yang buruk dan dapat membuat auditor ragu akan kelangsungan hidup perusahaan. Namun demikian, untuk mengetahuibaik atau buruknya karakteristik perusahaan *auditee* tersebut dibutuhkan auditor yang berkualitas dan independen yang merupakan syarat kualitas audit yang baik. *Opini Audit Qualified* merupakan usaha yang dilakukan oleh *manajemen* untuk mempengaruhi atau bahkan melakukan manipulasi atas pelaporan keuangan dalam berbagai cara agar memberikan opini yang lebih menguntungkan bagi *manajemen*. (Fitriany, 2016)

Seperti yang terjadi pada kasus manipulasi PT. Inovisi Infracom Tbk (2015) yang telah melakukan kecurangan atas keputusan *auditor* demi menguntungkan untuk *manajemen* dengan cara mengancam *auditor* supaya memberikan pengakuan bahwa PT. Inovisi Infracom Tbk telah mengikuti standar audit yang berlaku pada laporan keuangan serta melakukan kesalahan pada laporan keuangan dari asset sampai hutang hingga berdampak ke kualitas auditor untuk meningkatkan penyampaian laporan keuangan yang akurat.PT. Inovisi Infracom Tbk (2015) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang batubara yang merupakan produk utamanya dan di bidang telekomunikasi. Sampai saat ini ditutup sementara oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan terdapat laporan keuangan yang tidak wajar dan terjadi banyak kesalahan dibagian hutang lain-lain kepada pihak ketiga BEI menilai bagian ini tidak wajar dengan catatan atas laporan keuangan, pada bagian aset tetap tidak sinkron pada saldo aset tetap laporan keuangan tahunan 2013 hasil auditan, dibagian pembayaran kas kepada karyawan juga terdapat salah dalam penyajian karena berdasarkan laporan keuangan tengah tahunan pembayaran kas kepada karyawan mencapai 1, 91 triliun namun pada periode kuartal III-2014 turun menjadi 59 milyar dan tidak terdapat penjelasan tentang apakah terdapat pengembalian dana karyawan.(*Detik Finance*, 2015)

Hubungan antara karakteristik *auditee*, perusahaan audit dan kualitas perusahaan terhadap *opini audit qualified* dalam penelitian Mahmud (2009) karakteristik *auditee*diberikan auditor bila karakteristik *auditee* yang direpresentasikan dengan rasio-rasio keuangan yang buruk. Karakteristik *auditee* yang buruk ditandai dengan adanya salah saji material dimana manajemen tidak dapat memberikan informasi penjelas secara eksplisit dalam laporan

keuangan atau ketika terdapat kesangsian atas kelangsungan hidup perusahaan sedangkan karakteristik perusahaan audit hanya menggunakan biaya audit dan tipe perusahaan dalam menguji kaitannya dengan opini audit qualified. Biaya audit dipilih karena biaya audit dapat mempengaruhi kualitas audit sehingga mempengaruhi pemberian literatur yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan kualitas auditor dan independensi antara audit *Big Four* dan perusahaan audit *non-Big Four*. Kualitas perusahaanmerupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan untuk dapat eksis di tengah ketatnya persaingan dalam industri. Kualitas perusahaan bersifat menyeluruh baik ukuran, pertumbuhan, produk, jasa maupun prosesnya yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dimata publik yang menjadi kunci mendapatkan loyalitas pelanggan dan kesempatan menghasilkan *cost reduction*. Sedangkan pada penelitian ini hanya mengunakan ukuran perusahaan karena elemen tersebut sangat penting untuk meningkatkan reputasi perusahaan dalam berkompetisi di pasar global. Penelitian ini menyatakan bahwa menemukan hubungan positif yang signifikan antara kualitas perusahaan dan *opini audit qualified*. (Nasution, 2001:15-16)

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Haryanto (2011) adalah penambahan variabel yaitu kualitas perusahaan yang mereplika dari Muhammad (2016) dengan tujuan meningkatkan reputasi perusahaan dalam berkompetensi di pasar global serta memiliki keterkaitannya dengan *Opini Audit Qualified* sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan variabel dependennya yaitu opini kelangsungan usaha (*going concern*) dan pergantian auditordengan tujuan mendapatkan *auditor* yang independen serta lebih baik demi mendapat opini yang lebih baik pula tanpa adanya pemalsuan opini audit dan memiliki kaitannya dengan *Opini Audit Qualified.*

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan diatas maka penelitian menarik judul dalam penelitian ini adalah "**Karakteristik Auditee, Perusahaan Audit dan Kualitas Perusahaan Sebagai Penentu Opini Audit Qualified Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017**".

1.2 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah menguji Karakteristik *Auditee*, Perusahaan Audit dan Kualitas Perusahaanpada *OpiniAudit Qualified.* Apakah berpengaruh negatif atau positif untuk mendapatkan opini audit yang lebih baik atau buruk demi Kelangsungan Hidup Perusahaan (*Going Concern*) serta mendapatkan kualitas Audit yang independen. Data diolah dengan menggunakan SPSS 20.0. yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara

karakteristik *auditee*, perusahaan audit dan kualitas perusahaan terhadap terbentuknya *opini audit qualified* pada Perusahaan Manufakturyang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Karakteristik *Auditee* berpengaruh terhadap *Opini Audit Qualified* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Perusahaan Audit berpengaruh terhadap *Opini Audit Aualified* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Kualitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Opini Audit Qualified* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat membuktikan secara empiris Pengaruh Karakteristik *Auditee* terhadap *Opini Audit Qualified* pada Perusahaan Manufaktur di BEI.
2. Untuk dapat membuktikan secara empiris Pengaruh Perusahaan Audit terhadap *Opini Audit Qualified* pada Perusahaan Manufaktur di BEI.
3. Untuk dapat membuktikan secara empiris Pengaruh Kualitas Perusahaan terhadap *Opini Audit Qualified* pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Untuk Perusahaan Manufaktur

   Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai tentang Karakteristik Auditee, Karakteristik Perusahaan Audit dan Kualitas Perusahaanterhadap *OpiniAudit Qualified* dalam menangani kecurangan yang terjadi di sektor industri.
2. Untuk Penulis

   Menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh Karakteristik Auditee, Perusahaan Audit dan Kualitas Perusahaan terhadap *OpiniAudit Qualified*.

3. Untuk Para Pembaca

   Sebagai informasi yang berguna khususnya mengenai informasi yang berkaitan dengan akuntansi keuangan dan untuk merubah bahan referensi sehingga akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

4. Untuk Investor dan Calon Investor

   Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada investor dan calon investor serta pelaku pasar dalam memandang laba yang diumumkan oleh perusahaan serta dapat mengambil keputusan yang tepat.

5. Untuk Masyarakat

   Dengan adanya penelitian diharapkan masyarakat atau pihak-pihak yang berkepentingan diluar entitas dapat mengetahui fundamental suatu perusahaan dengan memahami dari laporan keuangan yang sudah diaudit. Apakah kinerja sebuah perusahaan baik atau tidak yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan penelitian yang membatasi permasalahan, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil serta penjelasan terkait argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN